

Abstrak

Pengembangan platform digital telah melahirkan profesi host live TikTok yang rentan mengalami pelecehan verbal saat berinteraksi langsung atau tidak langsung dengan audiens. Penelitian ini bertujuan memahami pengalaman pelecehan verbal, respons emosional, dan strategi mengatasi tekanan yang digunakan host live TikTok sebagai pekerja digital. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus intrinsik. Data diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap satu host live TikTok dan dua orang significant other. Data kemudian diolah dengan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelecehan verbal dialami partisipan menimbulkan emosi seperti marah, sedih, cemas, takut, dan merasa tidak aman. Dalam menghadapi hal ini, partisipan menggunakan strategi problem-focused coping dan emotion-focused coping. Caranya dengan memanfaatkan fitur keamanan platform, membatasi interaksi dengan pelaku, mencari dukungan sosial, refleksi diri, dan manajemen emosi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelecehan verbal pada host live TikTok merupakan pengalaman psikologis kompleks. Oleh karena itu, diperlukan regulasi emosi dan strategi coping adaptif untuk menjaga kesejahteraan psikologis.

Kata Kunci : *Host live TikTok, pelecehan verbal, strategi coping, regulasi emosi, pekerja digital.*